

Daftar Pustaka

- Agustina, F., & Rafiyah, I. (2023). Intervensi Latihan Keterampilan Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial: A Case Report. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 2922–2931.
- Alam, F. H., Hassan, N. I., & El-Azzab, S. E. S. H. I. (2023). Effect of Activity Therapy on Symptoms and Quality of Life among Patients with Paranoid Schizophrenia. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 10(2), 1–28.
- Azizah, L. M., Zainun, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa: Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Keliat, B. A., Hamid, A. Y. S., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, I. Y., Susanti, H., Hargiana, G., & Panjaitan, R. U. (2022). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Keliat, Budi Anna, Hamid, A. Y. S., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, Y., Susanti, H., Hargiana, G., & Panjaitan, R. U. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes, R. I. (2019). *Laporan Nasioanl Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes, R. I. (2023). *Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya
- Mahrous, E., El, A., Ebrahim, H., El, A., Rady, A., Nasr, M., & Din, E. L. (2017). Effectiveness of Social Skills Training Program on Social Functioning and Severity of Symptoms Among Patients with Schizophrenia. *American Journal of Nursing Science*, 6(6), 454–466. <https://doi.org/10.11648/j.ajns.20170606.13>
- NIMH. (2021). Schizofrenia. *National Institutes of Health Publicatin*.
- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Piana, E., Hasanah, U., & Inayati, A. (2022). Penerapan Cara Berkenalan pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Cendekia Muda*, 2(1), 71–77.
- Pombaile, N. P. Z., & Hidayati, L. N. (2023). Penerapan terapi berkenalan dalam mengatasi gejala isolasi sosial pada pasien skizofrenia: studi kasus. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2), 323–330.
- Tanjung, I. N., & Pardede, J. A. (2020). *Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny . N Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Ruang Cempaka : Studi Kasus*.
- WHO. (2022a). *Mental Disorders*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- WHO. (2022b). *Scizophrenia*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia?gclid=CjwKCAiAyp-sBhBSEiwAWWzTntEy24jtWfN1J-FLk1DB-LRnZVBtrOdKoKXr21cmaOyqx_TGK7zv5xoCRoQAvD_BwE
- Yasin, A., Santoso, P. N. D., Widowati, I., & Pratikwo, S. (2021). Pengelolaan Keperawatan Jiwa Isolasi Sosial: Menarik Diri Dan Latihan Berkenalan Di Rsjd Dr . Amino Gondohutomo. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 1–6.
- Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

**PENGKAJIAN KEPERAWATAN
KESEHATAN JIWA
PASIEN GANGGUAN JIWA**

Ruang Rawat: Palm Tanggal dirawat: 29/11/2023 Tanggal Pengkajian: 04/12/2023

I. IDENTITAS PASIEN

Inisial : Tn. Ab (L/P)

Umur : 31 Tahun

Alamat : Makassar

II. ALASAN MASUK & KELUHAN UTAMA

Alasan masuk : Pasien diantar oleh keluarganya ke RS untuk ke- 4 kalinya dengan keluhan gelisah. Keluhan dialami sejak 1 bulan yang lalu dan memberat sejak 2 hari terakhir. Pasien menabrakkan motor ke rumah orang tanpa alasan dan mencoret-coret rumah tetangganya. Sebelum masuk rumah sakit kadang Pasien keluar tengah malam tanpa tujuan, Pasien kadang bicara sendiri. Menurut tetatngga, Pasien biasa memegang kelamin anak-anak yang bermain di sekitar rumahnya.

Keluhan utama : Pasien dirawat di ruang perawatan Palm dengan kondisi pasien menyendiri di dalam kamar dan lebih banyak tidur, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, merasa malas keluar kamar. Pasien mengatakan merasa capek karena berulang kali masuk kembali ke RS dan merasa kecewa pada dirinya dan keluarganya karena membawanya ke RS padahal pasien menganggap dirinya sudah tidak ada masalah kejiwaan. Pasien mengatakan malas berinteraksi dengan orang lain dan memilih menyendiri atau berdiam diri di kamarnya. Pasien mangatakan tidak memiliki teman di ruangan, pasien hanya mengenal muka orang namun tidak mengetahui namanya.

III. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu?

- Ya
- Tidak

2. Pengobatan sebelumnya

- Berhasil
- **Kurang berhasil**

- Tidak berhasil

3.

Trauma	Usia	Pelaku	Korban	Saksi
Aniaya Fisik	-	-	-	-
Aniaya Seksual	-	-	-	-
Penolakan	-	-	-	-
Kekerasan dalam keluarga	-	-	-	-
Tindakan kriminal	-	-	-	-

Jelaskan: Tidak ada trauma khusus yang pernah dialami pasien

Masalah Keperawatan: -

4. Anggota keluarga yang gangguan jiwa?

- Ada
- Tidak

Kalau ada:

Hubungan keluarga : Tante pasien (saudara dari ayah)

Gejala : Gejala yang sama dengan pasien

Riwayat Pengobatan : Tidak diketahui

Masalah keperawatan :-

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan:

Pasien mengatakan memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan di masa lalu, pada tahun 2015 saat itu pasien masih menjadi mahasiswa di UKIP semester 8 jurusan Akuntansi dan tengah menjalani PKL. Pasien mengatakan saat menjalani PKL, pasien sering dimarahi oleh pimpinan di kantor tersebut. Pasien menceritakan hal tersebut pada ibunya namun tidak ditanggapi, sejak saat itu pasien sering melamun dan menutup diri.

Masalah Keperawatan: -

IV. PEMERIKSAAN FISIK

1. Tanda-tanda Vital

TD : 110/80mmHg N: 74 x/mnt

S : 36.5⁰C P: 20 x/mnt

2. Ukur

BB : 58.8 Kg TB: 162 Cm

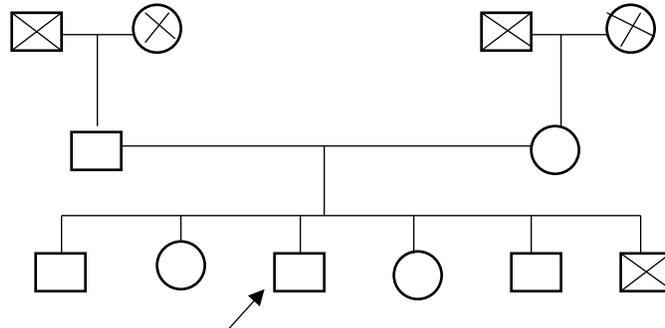
3. Keluhan Fisik

Pasien mengeluh sering merasa mengantuk, pasien tampak lesu dan kurang bersemangat. Tampak bintik-bintik merah di sekitar lengan dan tangan pasien akibat gigitan nyamuk

Masalah Keperawatan:-

V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram



Jelaskan:

Pasien usia 31 tahun merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara. Pasien saat ini tinggal sendiri, orang tua dan saudara tinggal di Palu. Pengambilan keputusan dan pemenuhan kebutuhan dilakukan pasien sendiri. Hubungan dengan keluarga dengan pola asuh abai.

Masalah Keperawatan:-

2. Konsep Diri

a.	Citra tubuh	Pasien mengatakan menyukai semua bagian tubuhnya dan menerima apa yang ada pada dirinya
b.	Identitas	Pasien mengatakan sadar dan puasa dirinya sebagai laki-laki
c.	Peran	Pasien mengatakan dirinya seorang anak, saat ini tinggal sendiri sehingga memenuhi kebutuhan sehari-hari dilakukan sendiri
d.	Ideal diri	Pasien berharap agar cepat kembali ke rumah, dan dapat bekerja. Pasien merasa harus mendapatkan pekerjaan sendiri karena saat ini sudah tinggal sendiri

e.	Harga diri	Pasien sedikit merasa malu karena tetangganya pernah mengatakan pasien harus segera mencari pekerjaan supaya bisa menikah dan ada yang bisa mengurusnya
----	------------	---

Masalah Keperawatan: Harga Diri Rendah

Hubungan Sosial

a.	Orang yang berarti	Pasien mengatakan ibunya adalah orang yang berarti baginya, namun semenjak tinggal sendiri pasien tidak memiliki orang terdekat yang bisa diajak berbagi cerita, pasien lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak-anak di sekitar rumahnya
b.	Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat	Pasien mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat
c.	Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain	Pasien lebih banyak di rumah dan keluar pada malam hari.

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

4. Spiritual

a.	Nilai dan keyakinan	Pasien menganut agama kristen protestan, dan meyakini sehat dan sakit adalah kehendak tuhan
b.	Kegiatan ibadah	Selam di RS pasien jarang beribadah, pasien mengatakan selama di ruangan kadang membaca buku/alkitab

Masalah Keperawatan:-

VI. STATUS MENTAL

1. Penampilan

- **Tidak rapi**
- Penggunaan pakaian tidak sesuai
- Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan: Tampak penampilan pasien tidak rapi, mandi 1 kali sehari

Masalah Keperawatan: Defisit perawatan diri

2. Pembicaraan

Cepat	-
Keras	-
Gagap	-

Lambat	√
Membisu	-
Tidak mampu memulai pembicaraan	-

Jelaskan: Pembicaraan cenderung lambat dan singkat

Masalah Keperawatan:-

Aktivitas motorik

Lesu	√
Tegang	-
Gelisah	-
Agitasi	-

Tik	-
Grimasem	-
Tremor	-
Kompulsif	-

Jelaskan: Pasien tampak lesu dan kurang bersemangat ketika diajak berbicara
tampak muka mengantuk

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

4. Alam Perasaan

Sedih	-
Ketakutan	-
Putus Asa	-
Agitasi	-

Khawatir	-
Gembira berlebihan	-
Marah	-

Jelaskan: Tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

5. Afek

Datar	-
Tumpul	√

Labil	-
Tidak sesuai	

Jelaskan: ketika diajak berbicara pasien tampak tidak menunjukkan ekspresi, namun ketika diberikan stimulus kadang pasien sedikit tertawa

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

6. Interaksi Selama Wawancara

Bermusuhan	-
Tidak kooperatif	-
Mudah tersinggung	-

Kontak mata kurang	√
Defensif	-
Curiga	√

Jelaskan: Saat interaksi kontak mata kurang dan hampir tidak ada, pasien lebih banyak menunduk namun terkadang pasien sangat berhati-hati dalam menjawab pertanyaan dan terkesan mudah curiga

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

7. Persepsi

Halusinasi:

Pendengaran	-
Penglihatan	-
Perabaan	-

Pengecapan	-
Penghidu/penciuman	-
	-

Jelaskan: Tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

Isi Pikir

Obsesi	-
Fobia	-
Hipokondria	-

Depersonalisasi	-
Ide yang terkait	-
Pikiran magis	-

Jelaskan: Tidak ada masalah

Masalah

Keperawatan: -

Waham:

Agama	-
Somatik	-
Kebesaran	-
Curiga	-

Nihilistik	-
Sisip pikir	-
Siar pikir	-
Kontrol pikir	-

Jelaskan: Tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

9. Arus Pikir

Sirkumtansial	
Tangensial	
Kehilangan asosiasi	

<i>Flight of idea</i>	
<i>Blocking</i>	
Pengulangan pembicaraan/perseverasi	

Jelaskan: Tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

10. Tingkat Kesadaran

Bingung	
Sedasi	
Stupor	

Disorientasi waktu	
Disorientasi orang	
Disorientasi tempat	

Jelaskan: Tingkat kesadaran pasien baik/komposmentis, pasien mampu mengenali seseorang dan tahu dimana dia berada

Masalah Keperawatan:-

11. Memori

Gangguan daya ingat jangka panjang		Konfabulasi	
Gangguan daya ingat jangka pendek		Gangguan daya ingat saat ini	

Jelaskan: Memori ingatan baik, tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

Tingkat Konsentrasi dan Berhitung

Mudah beralih	-
Tidak mampu berkonsentrasi	-
Tidak mampu berhitung sederhana	-

Jelaskan: Tingkat konsentrasi baik, bisa berhitung, tidak ada masalah

Masalah Keperawatan:-

13. Kemampuan Penilaian

Gangguan ringan	-
Gangguan bermakna	-

Daya Tilik Diri

Mengingkari penyakit yang diderita	√
Menyalahkan hal-hal di luar dirinya	-

Jelaskan: Pasien merasa kecewa pada dirinya dan keluarganya karena membawanya ke RS padahal pasien menganggap dirinya sudah tidak ada masalah kejiwaan

Masalah Keperawatan:-

VII. KEBUTUHAN PERENCANAAN PULANG

1. Kemampuan Pasien memenuhi kebutuhan

Kemampuan memenuhi kebutuhan	Ya	Tidak
Makan	√	
Keamanan	√	
Perawatan kesehatan	√	
Pakaian	√	
Transportasi	√	
Tempat tinggal	√	
Uang		√

Jelaskan: Pasien mengatakan susah menghasilkan uang karena dirinya tidak bekerja

Masalah Keperawatan:-

2. Kegiatan hidup sehari-hari

a. Perawatan diri

Perawatan Diri	Bantuan Total	Bantuan Minimal
Mandi	-	-
Kebersihan diri	-	-
Makan/minum	-	-
BAB/BAK	-	-
Ganti pakaian	-	-

Jelaskan: pasien mampu melakukan kegiatan dan memenuhi aktivitas harian secara mandiri

Masalah Keperawatan:-

Nutrisi

Nutrisi	Ya	Tidak
Apakah anda puas dengan pola makan anda?	√	
Apakah anda memisahkan diri?	√	

Frekuensi makan sehari: 3 kali sehari
Frekuensi kudapan sehari: 3-4 kali sehari

Nafsu makan

Meningkat	-
Menurun	-
Berlebihan	-

Makan sedikit-sedikit	-
Tidak mau makan	-
Malas makan	-

Jelaskan:Nafsu makan baik, porsi makan dihabiskan

Masalah Keperawatan:-

c. Tidur

No	Pengkajian Tidur	Ya	Tidak
1	Apakah ada masalah tidur?		√
2	Apakah merasa segar setelah bangun tidur?		√
3	Apakah ada kebiasaan tidur siang?		√
4	Lama tidur siang: Tidak bisa dipastikan		
5	Apa yang membantu anda bisa tidur?		
6	Tidur malam jam: 20.00		
7	Bangun jam: 06.00		
8	Apakah ada gangguan tidur?		√
	Sulit untuk tidur		√
	Bangun terlalu pagi		√
	Somnambulisme		√
	Terbangung saat tidur		√
	Gelisah saat tidur		√
	Berbicara saat tidur		√

Jelaskan: Tidak gangguan dalam tidur, namun selama dirawat pasien lebih banyak tidur dan hanya bangun ketika jam makan

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

3. Kemampuan Pasien dalam:

No	Apakah Pasien memiliki kemampuan dalam:	Ya	Tidak
1	Mengantisipasi kebutuhan sendiri	√	
2	Membuat keputusan berdasarkan keinginan sendiri	√	
3	Mengatur penggunaan obat		√
4	Melakukan pemeriksaan kesehatan		√

Jelaskan: Pasien kurang mampu mengatur penggunaan obat, selama dirumah pasien tidak teratur minum obat dan perlu diingatkan

Masalah Keperawatan:-

Klien memiliki sistem pendukung

Apakah pasien memiliki sistem pendukung berikut?	Ya	Tidak
Keluarga	√	-
Terapis	-	-
Teman sejawat	-	-
Kelompok sosial	-	-

Jelaskan: Sistem pendukung pasien adalah keluarganya

Masalah Keperawatan:-

Kepuasan waktu luang	Ya	Tidak
Apakah Pasien menikmati saat bekerja, kegiatan produktif atau hobi?		

Jelaskan: Pasien jarang mengikuti kegiatan dan lebih banyak tidur. Pasien mengatakan kadang ikut senam namun lebih suka kegiatan yang mengeluarkan keringat seperti bermain bola. Pasien mengatakan sebelum masuk rumah sakit sering bermain bola dengan anak-anak di sekitar rumahnya.

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

VIII. MEKANISME KOPING

Adaptif		Maladaptif	
Bicara dengan orang lain	-	Minum alkohol	-
Mampu menyelesaikan masalah	-	Reaksi lambat/berlebih	-
Teknik relokasi	-	Bekerja berlebihan	-
Olahraga	-	Menghindar	√
		Mencederai diri	-

Jelaskan: Ketika diajak interaksi kadang pasien menolak dan tampak menghindar

Masalah Keperawatan: Isolasi Sosial

IX. MASALAH PSIKOSOSIAL & LINGKUNGAN

Masalah dengan dukungan kelompok	Tidak ada masalah
Masalah dengan pendidikan	Tidak ada masalah
Masalah dengan pekerjaan	Saat ini pasien tidak memiliki pekerjaan
Masalah dengan perumahan	Pasien memiliki rumah namun saat ini tinggal sendiri
Masalah dengan ekonomi	Pasien memenuhi kebutuhannya sendiri namun sedikit kesulitan karena tidak memiliki pekerjaan
Masalah dengan pelayanan kesehatan	Tidak ada masalah

Jelaskan:-

Masalah Keperawatan:-

X. KURANG PENGETAHUAN TENTANG

Penyakit Jiwa	-
Faktor Presipitasi	-
Koping	√

Sistem Pendukung	-
Penyakit Fisik	-
Obat-obatan	-

Jelaskan: Pasien kurang mengetahui cara mengatasi atau bagaimana mekanisme koping ketiks mengalami masalah, salah satunya interaksi dengan orang lain.

Masalah Keperawatan: -

XI. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : Skizofrenia YTT

Terapi Medik : Inluoperazine 5 mg, Haloperidol 2 mg, Abilify 5 mg (capsul/ 12 jam/oral), Clozapine 25 mg /24 jam/oral (malam).

DATA FOKUS

DATA SUBJEKTIF	DATA OBJEKTIF
<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sering merasa mengantuk - Pasien mengatakan tidak mengenal orang lain yang ada di ruangnya - Pasien mengatakan hanya mengenal muka orang dan tidak mengetahui namanya - Pasien mengatakan malas berinteraksi dengan orang lain dan memilih menyendiri atau berdiam diri di kamarnya - Pasien mengatakan kadang ikut senam namun ia lebih suka kegiatan yang mengeluarkan keringat - Pasien mengatakan merasa capek karena berulang kali masuk kembali ke RS dan merasa kecewa pada dirinya dan keluarganya karena membawanya ke RS padahal pasien menganggap dirinya sudah tidak ada masalah kejiwaan - Pasien sedikit merasa malu karena tetangganya pernah mengatakan pasien harus segera mencari pekerjaan supaya bisa menikah dan ada yang bisa mengurusnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih banyak menyendiri di dalam kamar - Pasien tampak lebih banyak tidur dan bangun ketika jam makan - Pasien tampak kurang berinteraksi dengan orang lain yang ada di ruangnya - Pasien tampak jarang mengikuti kegiatan yang dilakukan setiap pagi (senam) - Pasien tampak mudah curiga dan berhati-hati jika diajak bicara oleh perawat - Pasien tampak lesu dan kurang semangat - Afek tumpul - Tampak menghindari dan kadang menolak berinteraksi

ANALISA DATA

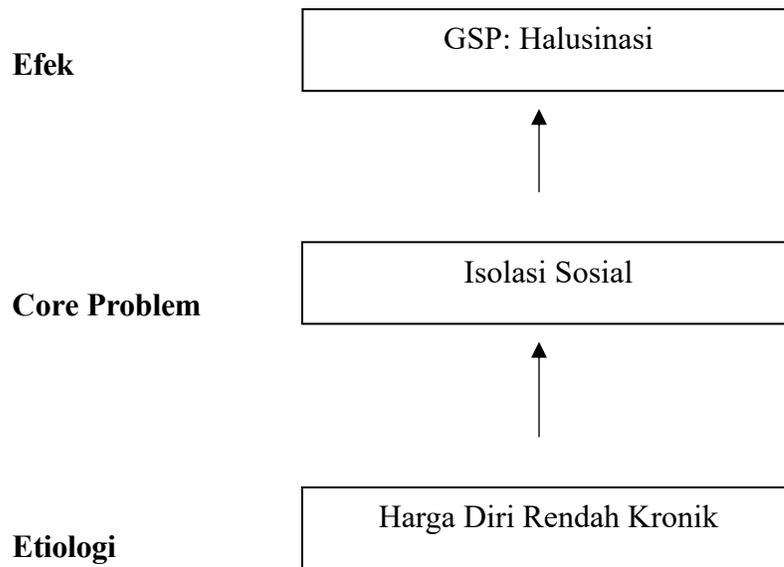
Inisial Pasien : Tn. Ab

Ruangan : Palm

No.	Tanggal	Data	Masalah Keperawatan
1	Selasa, 05 Desember 2023	<p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien mengatakan tidak mengenal orang lain yang ada di ruangnya, hanya mengenal muka orang dan tidak mengetahui namanya- Pasien mengatakan malas berinteraksi dengan orang lain dan memilih menyendiri atau berdiam diri di kamarnya- Pasien mengatakan kadang ikut senam namun ia lebih suka kegiatan yang mengeluarkan keringat <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien tampak lebih banyak menyendiri di dalam kamar- Pasien tampak lebih banyak tidur dan bangun ketika jam makan- Pasien tampak kurang berinteraksi dengan orang lain yang ada di ruangnya- Pasien tampak jarang mengikuti kegiatan yang dilakukan setiap pagi (senam)- Kontak mata kurang dan lebih banyak menunduk- Tampak lesu dan kurang bersemangat- Afek tumpul- Tampak menghindar dan kadang menolak berinteraksi	Isolasi Sosial

2		<p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa capek karena berulang kali masuk kembali ke RS dan merasa kecewa pada dirinya dan keluarganya karena membawanya ke RS padahal pasien menganggap dirinya sudah tidak ada masalah kejiwaan - Pasien sedikit merasa malu karena tetangganya pernah mengatakan pasien harus segera mencari pekerjaan supaya bisa menikah dan ada yang bisa mengurusnya <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontak mata kurang dan lebih banyak menunduk - Tampak lesu dan kurang bersemangat - Afek tumpul - Tampak menghindar dan kadang menolak berinteraksi 	<p>Harga Diri Rendah Kronik</p>
---	--	--	-------------------------------------

POHON MASALAH KEPERAWATAN



RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Inisial Pasien : Tn. Ab

Ruangan : Palm

Diagnosa Keperawatan	Luaran Keperawatan	Intervensi Keperawatan
Isolasi Sosial	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan isolasi sosial teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Keterlibatan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat interaksi meningkat • Verbalisasi isolasi tidak ada • Perilaku menarik diri tidak ada • Kontak mata baik 	<p>SP1P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi penyebab isolasi sosial: siapa yang serumah, siapa yang dekat, yang tidak dekat, dan apa sebabnya 2. Keuntungan punya teman dan bercakap-cakap 3. Kerugian tidak punya teman dan tidak bercakap-cakap 4. Latih cara berkenalan dengan pasien dan perawat atau tamu 5. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan <p>SP2P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan berkenalan (berapa orang). Beri pujian 2. Latih cara berbicara saat melakukan kegiatan harian (latih 2 kegiatan) 3. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan 2- 3 orang pasien, perawat dan tamu, berbicara saat melakukan kegiatan harian <p>SP3P</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan latihan berkenalan (berapa orang) & bicara saat melakukan dua kegiatan harian. Beri pujian 2. Latih cara berbicara saat melakukan kegiatan harian (2 kegiatan baru) 3. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan 4-5 orang, berbicara saat melakukan 4 kegiatan harian <p>SP4P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan latihan berkenalan, bicara saat melakukan empat kegiatan harian. Beri pujian 2. Latih cara bicara sosial: meminta sesuatu, menjawab pertanyaan 3. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan >5 orang, orang baru, berbicara saat melakukan kegiatan harian dan sosialisasi <p>SP5P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan latihan berkenalan, berbicara saat melakukan kegiatan harian dan sosialisasi. Beri pujian 2. Latih kegiatan harian 3. Nilai kemampuan yang telah mandiri 4. Nilai apakah isolasi sosial teratasi
Harga Diri Rendah Kronik	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan harga diri meningkat	<p>SP1P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif pasien (buat daftar kegiatan)

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bantu pasien menilai kegiatan yang dapat dilakukan saat ini (pilih dari daftar kegiatan) : buat daftar kegiatan yang dapat dilakukan saat ini 3. Bantu pasien memilih salah satu kegiatan yang dapat dilakukan saat ini untuk dilatih 4. Latih kegiatan yang dipilih (alat dan cara melakukannya) 5. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan dua kali per hari. <p>SP2P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu pasien memilih kegiatan kedua yang akan dilatih 3. Latih kegiatan kedua kedua (alat dan cara) 4. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan: dua kegiatan masing2 dua kali per hari <p>SP3P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama dan kedua yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu pasien memilih kegiatan ketiga yang akan dilatih 3. Latih kegiatan ketiga (alat dan cara) 4. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan: tiga kegiatan, masing-masing dua kali per hari
--	--	---

		<p>SP4P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan pertama, kedua, dan ketiga yang telah dilatih dan berikan pujian 2. Bantu pasien memilih kegiatan keempat yang akan dilatih 3. Latih kegiatan keempat (alat dan cara) 4. Masukkan pada jadual kegiatan untuk latihan: empat kegiatan masing-masing dua kali per hari <p>SP5P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan latihan dan berikan pujian. 2. Latih kegiatan dilanjutkan sampai tak terhingga 3. Nilai kemampuan yang telah mandiri 4. Nilai apakah harga diri pasien meningkat
--	--	---

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Inisial Pasien : Tn. Ab

Ruangan : Palm

Diagnosa keperawatan	Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi
Isolasi Sosial	Senin, 04 Desember 2023	SP1P 1. Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial: siapa yang serumah, siapa yang dekat, yang tidak dekat, dan apa sebabnya 2. Menjelaskan keuntungan punya teman dan bercakap-cakap 3. Menjelaskan kerugian tidak punya teman dan tidak bercakap-cakap 4. Melatih cara berkenalan dengan pasien dan perawat atau tamu 5. Memasukan pada jadual kegiatan untuk latihan berkenalan	S: - Pasien mengatakan sering merasa mengantuk - Pasien mengatakan tidak mengenal orang di ruangannya - Pasien mengatakan hanya mengenal muka orang dan tidak mengetahui nama O: - Pasien tampak lebih banyak menyendiri di dalam kamar - Pasien tampak lebih banyak tidur A: Isolasi Sosial (+) P: Lanjutkan SP2

	<p>Rabu, 05 Desember 2023</p>	<p>SP2P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan berkenalan (berapa orang). Beri pujian 2. Melatih cara berbicara saat melakukan kegiatan harian (latih 2 kegiatan) 3. Memasukkan pada jadual kegiatan untuk latihan berkenalan 2- 3 orang pasien, perawat dan tamu, berbicara saat melakukan kegiatan harian 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan lebih suka kegiatan yang mengeluarkan keringat - Pasien mengatakan kadang mengikuti kegiatan senam <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak masih lebih banyak menyendiri di dalam kamar - Pasien tampak lebih banyak tidur <p>A: Isolasi Sosial (+)</p> <p>P: Lanjutkan SP3</p>
	<p>Selasa, 12 Desember 20023</p>	<p>SP3P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan latihan berkenalan (berapa orang) & bicara saat melakukan dua kegiatan harian. Beri pujian 2. Melatih cara berbicara saat melakukan kegiatan harian (2 kegiatan baru) 3. Memasukkan pada jadual kegiatan untuk latihan berkenalan 4-5 orang, berbicara saat melakukan 4 kegiatan harian 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan yang dilakukan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mulai keluar kamar - Pasien tampak mulai berinteraksi dengan orang disekitarnya - Pasien tampak antusias melakukan kegiatan <p>A: Isolasi Sosial (+)</p> <p>P: Lanjutkan SP4</p>

	Rabu, 13 Desember 2023	<p>SP4P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan latihan berkenalan, bicara saat melakukan empat kegiatan harian. Beri pujian 2. Melatih cara bicara sosial: meminta sesuatu, menjawab pertanyaan 3. Memasukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan >5 orang, orang baru, berbicara saat melakukan kegiatan harian dan sosialisasi 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien bertanya terkait kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya - Pasien meminta sesuatu dengan baik kepada perawat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mulai berinteraksi dengan orang disekitarnya - Pasien tampak sering mengobrol dengan orang lain - Pasien tampak antusias melakukan kegiatan <p>A: Isolasi Sosial (+)</p> <p>P: Lanjutkan SP5</p>
	Kamis, 14 Desember 2023	<p>SP5P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan latihan berkenalan, berbicara saat melakukan kegiatan harian dan sosialisasi. Beri pujian 2. Melatih kegiatan harian 3. Menilai kemampuan yang telah mandiri 4. Menilai apakah isolasi sosial teratasi 	<p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih banyak di kamar lagi - Pasien tampak lebih banyak tidur <p>A: Isolasi Sosial (+)</p> <p>P: Lanjutkan SP5</p>

